Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayatnya. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana yang paling utama dalam kehidupan manusia itu sendiri.[1]

Inti pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ia ketika berada di sekolah, maupun di lingkungan rumah. Proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi didalam diri siswa. Pertumbuhan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju.[2]

Pendidikan juga merupakan tugas bersama manusia dalam merealisasi misi kemanusiaan. Oleh karena itu, pendidikan mesti diatur sehingga semua komponen benar-benar berjalan secara fungsional struktural dalam kerangka yang jelas dan terarah dalam meraih tujuan yang diinginkan.[3]

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II pasal 3 menyatakan:

---

[1] Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 2-3
[2] Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 64
[3] Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Refika Utama, 2011), h.70

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berimapn dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Berdasarkan pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagai ditetapkan pada Bab II pasal 3 UU Sisdiknas nomor 20 tersebut jelas bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dan memegang peranan penting dalam melahirkan warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Untuk merealisasikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, perlu dikembangkan iklim belajar mengajar yang kondusif untuk menumbuh kembangkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif, kreatif dan mandiri. Pengembangan iklim belajar mengajar tersebut pada akhirnya dapat menentukan keberhasilan belajar dan mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, termasuk Pendidikan Agama Islam di sekolah, titik beratnya terletak pada peserta didik yaitu terjadi proses perubahan sebagai akibat interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh kesiapan belajar dengan cara latihan dan pengulangan.

Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan membuat siswa mampu merespon pertanyanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru secara tepat dan benar. Untuk itu, siswa harus

[4] UU Sisdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20* , (Jakarta: Rostindo Medatama, 2003), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dengan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh Guru. Dalam mempelajari materi pelajaran, siswa harus memiliki buku pelajaran, seperti buku paket, dan buku-buku lain yang relevan yang digunakan sebagai acuan untuk belajar. Dengan adanya kesiapan belajar tersebut, dapat membuat siswa untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan motivasi akan membuat siswa memperhatikan dan berusaha untuk mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru kepadanya. Oleh karena itu, motivasi belajar yang kuat akan membuat siswa berusaha mengerjakan soal-soal latihan dan tugas-tugas lainnya yang diberikan guru kepadanya. Untuk mengerjakan soal-soal dan tugas dari guru, siswa harus belajar dan mempelajari kembali pelajarannya tersebut, baik yang berupa catatan maupun yang berada dalam buku pelajaran yang digunakannya. Dengan kata lain, siswa harus mengadakan pengulangan materi pelajaran baik di rumah, sekolah maupun di tempat-tempat lain, yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Dengan pengulangan tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, bahwasanya untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif dan efisien diperlukan prinsip-prinsip belajar. Beberapa prinsip yang digunakan ialah: Prinsip bertolak dari motivasi, prinsip pemusatan perhatian, prinsip pengambilan pengertian pokok,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

prinsip pengulangan, prinsip yakin akan kegunaan, prinsip pengendapan, prinsip pengutaraan kembali hasil belajar, prinsip pemanfaatan hasil belajar, prinsip menghindari gangguan.[5]

Salah satu prinsip belajar yang telah tersebutkan sebelumnya adalah prinsip pengulangan, dengan melakukan pengulangan maka pemahaman siswa terhadap suatu materi semakin mendalam dan hasil belajar siswa lebih efektif.

Al-Qur'an juga menjelaskan akan pentingnya belajar. Berikut beberapa ayat yang berkaitan dengan belajar:

QS At-Taubah ayat 122[6]

۞ وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا۟ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا۟ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُوا۟ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓا۟ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: *"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya".*(QS At-Taubah ayat 122)

[5] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 95
[6]Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Diponegoro: Bandung, 2011), h. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Q.S. Al-Mujadalah : 11[7]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ
ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ
ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".*(Q.S. Al-Mujadalah : 11)

Dari ayat di atas dapat dipahami betapa pentingnya belajar terutama bagi siswa. karena dengan banyak belajar maka akan banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Bahkan Al-Qur'an juga memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.

Demikian juga yang dikatakan oleh Ngalim Purwanto bahwa, "karena terlatih atau karena seringkali mengulang sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang dan berkurang".[8]

Dengan adanya pengulangan, pengetahuan siswa akan suatu materi akan semakin mendalam. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar

[7] *Ibid*, h. 543
[8] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa yang semakin baik dan meningkat dengan dilakukannya pengulangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kabupaten Kampar, melalui wawancara dengan seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai pengulangan pelajaran siswa di sekolah tersebut sudah cukup baik, hal ini terlihat gejala-gejala yang diantaranya: [9]

1. Siswa telah melakukan pengulangan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan tugas-tugas (PR) dan latihan yang diberikan oleh guru.
3. Siswa menghafal tugas hafalan yang diberikan oleh guru.

Jika dilihat dari gejala tersebut tentu akan memberikan hasil yang baik ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Namun yang terjadi penulis mendapati gejala-gejala yang mengidentifikasi rendahnya hasil belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam belajar.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak dapat menjawab ketika diajukan pertanyaan oleh guru.
3. Masih ada sebagian siswa yang takut ketika diminta maju ke depan kelas bahkan berusaha menghindar.

[9] Wawancara: Roslinda, *Guru PAI SMA LKMD* (Sukaramai: Tgl 16 Februari 2016).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Masih ada nilai ulangan atau tugas siswa yang tidak mencapai KKM, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dinginkan adalah 75.

Dari gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Pengaruh Pengulangan Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar".***

B. Penegasan Istilah

Pada judul penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan maknanya agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahaminya, diantaranya yaitu:

1. Pengaruh

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, kata "pengaruh" mengandung arti: "daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya".[10]

Sedangkan dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari pengulangan materi pelajaran oleh siswa terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

[10] Andini dkk, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2003), h. 312

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pengulangan Materi Pelajaran

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "pengulangan" berasal dari kata "ulang" yang berimbuhan pe dan an. Kata "ulang" mengandung arti lakukan lagi, sekali lagi, atau kembali seperti semula. Sedangkan kata "pengulangan" mengandung arti: proses, cara, perbuatan mengulang.[11]

Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengulangan materi pelajaran adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk mengatasi kelupaan dengan mengulang materi pelajaran agar tersimpan dalam memori jangka panjang.

3. Hasil Belajar

Belajar didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya.[12]

Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.[13]

---

[11] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)., h. 1239

[12] Daryanto, *Belajar dan Mengajar,* (Bandung: Yrama Widya, 2010), h. 2

[13] Muchdarsah Sinungan, *Produktifitas Apa dan Bagaimana,* (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), h. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sedangkan dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang diperoleh pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa nilai atau angka-angka sebagaimana terdapat pada daftar nilai hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Mengapa pengulangan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar sudah dikatakan cukup baik, namun hasil belajarnya masih rendah di bawah KKM?

b. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar?

c. Apakah ada pengaruh pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyak dan luasnya ruang lingkup permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah yang akan diteliti pada masalah pengulangan materi pelajaran dan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar.

3. **Rumusan Masalah**

a. Bagaimana pengulangan belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar?

b. Bagaimana hasil belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar?

c. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian Kegunaan Penelitian

1. **Tujuan Penelitian**

a. Untuk mengetahui pengulangan belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar.

b. Untuk mengetahui hasil belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoretis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan terutama bagi guru-guru, siswa di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar.
   b. Menambah dan memperluas wawasan penulis tentang pengaruh pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai Kabupaten Kampar.
   c. Penelitian dapat di jadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
2. Kegunaan secara Praktis
   a. Memberikan masukan kepada pimpinan sekolah dalam menerapkan belajar siswa.
   b. Secara praktis hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi Guru-guru dalam optimalisasi kerja.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Bagi penulis. Penelitian ini sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada konsentrasi SLTP/SLTA Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.